



PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA

¹Rian Andika ²Muslihun, ³Nur Hidayat

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Financial Management, Business
Development

*Correspondence Address:

Abstract: Management is the science and art of a business process of planning, organizing, directing, coordinating, and controlling activities using human resources and objects in an organization in order to achieve organizational goals effectively and efficiently.

One of the LKP institutions that plays a role in using financial management is LKP Kharisma college which is seen from the results of a pre-survey conducted by researchers that the source of income at LKP Kharisma College Punggur, the source of income is new student applicants of 100,000.00 rupiah and KC provides elective programs such as Computer (3 Month Package), for elementary, junior high, and high school. Fee Rp. 500.000,00/ Package. Bimbel SD Grade 5 and 6, Rp. 100.000,00/ Month. English, and mathematics courses for elementary, junior high, high school, and general, at a cost; Rp. 100.000,00/ Month. And Sewing Course (Male / Female) at a cost of Rp. 1.500.000,00 plus 5 pieces of practice materials. The financing can be paid in installments according to ability.

This writing aims to find out how the role of financial management in Business Development (Case Study at Kharisma College Punggur Education Course Institute). This type of research is field research, while the nature of this research is descriptive-qualitative using primary data sources and secondary data sources. The goal is to be able to describe the role of financial management in business development at LKP Kharisma College, data collection techniques, interviews and documentation, and observation if needed. Interviews were conducted with the treasurer, secretary and chairman of LKP Kharisma College. Documentation is used to obtain data as information material in the form of data related to financial management activities at LKP Kharisma College and

observations are made to observe the implementation of financial management at LKP Kharisma College.

The results of this study concluded that the role of financial management in business development at LKP Kharisma College affects the financial management process. Where good management will facilitate activities that have been planned and achieve goals well. At LKP Kharisma College, financial management has been going quite well, but there is still something to be improved related to the payroll system for teaching instructors / tentors and depreciation management on fixed assets.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha pada saat ini sengit sekali, satu bidang usaha di suatu daerah atau wilayah paling tidak ada sekitar lima sampai sepuluh orang yang menjalankan usaha atau bisnis yang sama, demikian-halnya lembaga kursus, bimbingan belajar, dan lembaga ketrampilan kerja, di satu sisi lembaga-lembaga tersebut merupakan tempat pendidikan dan ketrampilan tambahan di luar pendidikan formal dan non formal seperti pondok pesantren. Namun keberadaan lembaga ketrampilan yang kian menjamur di lingkungan masyarakat desa dan kota tentu lambat laun akan menjadi persaingan bisnis dalam dunia usaha penyedia jasa pemenuhan kebutuhan dan pelatihan ketrampilan tambahan.(Musaropah et al. 2019)

Persaingan bisnis dalam dunia usaha penyedia jasa pemenuhan kebutuhan dan pelatihan ketrampilan tambahan untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman, maka keunculan penyedia jasa dan pelatihan-pelatihan ketrampilan tidak dapat dihindari. Satu hal yang sangat menentukan keberlangsungan suatu usaha atau penyedia jasa di bidang apapun adalah tata kelola keuangan, (managemen keuangan), pengaturan manajemen keuangan yang sehat yang diawali dengan perencanaan keuangan yaitu penetapan tujuan. selanjutnya perencanaan harus membuat rincian biaya untuk tujuan-

tujuan tersebut. Perencanaan keuangan mengidentifikasi sumber keuangan yang ada dan menetapkan sumber biaya yang dimanfaatkan. Dalam proses itu harus memberikan jaminan bahwa kebutuhan keuangan realistis dan biaya yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan dan adanya jaminan bahwa rencana keuangan yang sedang diimplementasikan mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar.(Frida 2020)

Keuangan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan nasib suatu perusahaan. Adapun manajemen keuangan dapat diartikan sebagai segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.(Warisno 2020)

Prinsip dasar pengelolaan keuangan dalam berbisnis – jual beli menurut Ali Hasan, sebagai berikut:

- 1.Membuat catatan dan jadwal pembayaran.
- 2.Mengatur jadwal pembayaran kewajiban pada karyawan.
- 3.Membuat catatan setiap transaksi dengan teliti dan benar. Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam memperoleh keuangan, pemberian pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh tentunya mengharuskan adanya

pengelolaan keuangan yang sesuai dengan konsep syariah.

Sedangkan manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. (Amelia, Manurung, and Purnomo 2022)

Berdasarkan pengertian di atas menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan baik dana masuk atau dana keluar secara transparan kepada pihak-pihak terkait kemudian melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan tersebut

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan bahwa sumber pendapatan di LKP KC Punggur, sumber pendapatan adalah siswa pendaftar baru sebesar 100.000,00 rupiah serta KC menyediakan program pilihan seperti Komputer (Paket 3 Bulan), untuk SD, SMP, DAN SMA. Biaya Rp. 500.000,00/ Paket. Bimbel SD Kelas 5 dan 6, Rp. 100.000,00/ Bulan. Kursus Bahasa Inggris, dan matematika untuk SD, SMP, SMA, DAN UMUM, dengan biaya; Rp. 100.000,00/ Bulan. Dan Kursus Menjahit (Putra/Putri) dengan biaya Rp. 1.500.000,00 ditambah 5 Potongan bahan praktek. Pembiayaan tersebut dapat diangsur sesuai kemampuan.

Menurut pengakuan salah satu guru yang mengajar di LKP KC Punggur, menyatakan bahwa, "sistem pengelolaan keuangannya tertulis dalam satu buku, dan diberi pembatas untuk kursus komputer, menjahit, kursus bahasa inggris, dan

bimbingan belajar, dengan sistem gaji di sesuaikan dengan jumlah murid per periode/tahun ajaran, (paket 3 bulan). Adapun masing-masing guru mendapatkan bagian 70% : 30% /Bulan sesuai jumlah murid. Sistem Keuangan disalurkan dalam bentuk media-media sebagai penunjang pembelajaran seperti meja, papan tulis, cat, serta peremajaan gedung. Sistem promosi yang digunakan adalah, menggunakan peran serta alumni, pengadaan kegiatan perlombaan, dan pembuatan brosur, serta bekerja-sama dengan pihak sekolah.

Lembaga pelatihan dan kursus kharisma Collage Punggur, disamping sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dilain sisi lembaga ini juga penyedia jasa pelatihan dan kursus ketrampilan mulai dari kursus menjahit, kursus komputer, kursus bahasa inggris, dan bimbingan belajar. (Santika 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji secara mendalam sebuah penelitian yang lebih mengacu kepada manajemen keuangan dengan judul: Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha, (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur).

KERANGKA TEORITIK MANAJEMEN

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni dari suatu proses usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian keegiatan penggunaan sumber daya manusia serta benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut pengertian yang lain Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengeturan dilakukan proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, manajemen adalah proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yg telah ditentukan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.(generator 2018)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu poses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan dan pemakaian sumber daya secara efektif untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengambilan kebijakan, dan proses evaluasi.

Fungsi Manajemen POAC.

fungsi manajemen yang dikenal dengan “POAC” Berikut ini penjelasan ke empat fungsi tersebut.

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan (planning) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Planning merupakan proses dasar manajemen dalam menentukan sasaran dan bagaimana cara mencapainya. Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan dugaan- dugaan serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif. Planning menunjukkan gabungan dan perkiraan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai efektifitas yang optimal. Planning juga menunjukkan cara afiliasi yang baik dari faktor-faktor kekuatan, sumber daya dan hubungan yang

diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Suatu tujuan apabila mudah tercapai akan memberikan sedikit kepuasan sementara sasaran yang tidak tercapai akan membuat pekerjaan semakin berat tanpa adanya motivasi. Oleh sebab itu, sasaran harus menantang dan tetap dapat dicapai. Sasaran dikembangkan pada setiap level manajemen.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya.

2) Pengorganisasian (Organizing)

pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan.

Pengorganisasian (organizing), yang meliputi aktivitas: Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan, Pengklasifikasian kegiatan perusahaan dan Pembagian tugas kepada sumber daya sesuai keahlian Setelah perencanaan dilakukan, maka fungsi selanjutnya adalah pengorganisasian. Definisi di atas menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengaturan keseluruhan sumber daya dalam sebuah organisasi. Pengaturan itu mencakup pembagian tugas, alat-alat, sumber daya manusia, wewenang dan sebagainya untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan. Fungsi ini lebih cenderung pada pengaturan kegiatan administratif.

3) Pelaksanaan (Actuating)

Actuating/pelaksanaan adalah Tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usahausaha organisasi.

Pelaksanaan dilakukan setelah

fungsi perencanaan. Agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka sangat ditekankan pada bagaimana cara/strategi seorang pemimpin dalam menggerakkan pegawainya. Hal ini sangat penting untuk menghindari agar bawahan tidak melaksanakan tugasnya di bawah tekanan atau paksaan tetapi atas dasar pilihan sadar dengan penuh tanggung jawab.

4) Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian. Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi, pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

Monitoring atau pengawasan dan pengendalian (wasdal) adalah proses untuk mengawasi secara terus menerus kegiatan staf dalam melaksanakan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi penyimpangan. Peran jembatan antar pribadi (interpersonal role), peran penyambung informasi (information transfer role), dan peran pengambil keputusan (decision-making role).

Manajemen sumberdaya manusia sangat penting dalam suatu organisasi untuk menghindari kesalahan dalam tugas manajemen antara lain mempekerjakan

karyawan yang tidak cocok dengan pekerjaan, perputaran karyawan yang tinggi dan kesalahan-kesalahan lain dalam masalah tenaga kerja yang dapat merugikan organisasi. Sumberdaya manusia di definisikan sebagai kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki individu, dimana perilaku dan sifatnya di tentukan oleh keturunan dan lingkungannya. (Almizan 2020)

Konsep Manajemen Keuangan.

Menurut Suad Husnan yang dikutip oleh Pandji Anoraga, manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. (Stefhani 2019)

Menurut Mahmud Machfoedz, manajemen keuangan terdiri dari semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan uang dan pemanfaatan secara efektif. Manajer keuangan, di samping harus menetapkan cara terbaik untuk meningkatkan volume uang dalam organisasi perusahaan, juga harus menjamin bahwa penggunaan uang tetap terarah pada tujuan perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan yang efektif juga mencakup perencanaan yang cermat, yang dimulai dengan penetapan kebutuhan pembiayaan perusahaan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz kutipannya dalam buku Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan, “semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan uang dan pemanfaatan secara efektif. Yang meliputi segala aktifitas yang berhubungan dengan

perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Fungsi Manajemen Keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan membayar dividen dan / atau menaikkan nilai pasar. Terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan yaitu:

a) Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

b) keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau yang sering disebut dengan struktur modal yang optimum.

c) Keputusan pengelolaan aktiva

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat maka aset-aset tersebut merupakan pengelolaan secara efisien.

Tujuan Manajemen Keuangan

Agar tujuan manajemen keuangan tercapai maka dalam menjalankan manajemen keuangan melalui dua pendekatan, yaitu:

a) Profit risk approach (pendekatan resiko), dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar manajer maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Kemudian manajer keuangan juga harus terus melakukan

pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktifitas yang dijalankan.

Seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Secara garis besar profit risk approach terdiri dari: Maksimali profit, Minimal risk, Maintain control dan Achieve flexibility (carefully management of fund and activities).

b) Liquidity and Profitability, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seseorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencairan dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu

METODE

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat” Penelitian dalam hal ini akan dilakukan di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah. (Sugiyono; 2020)

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu “penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya”. (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha

Peran Perencanaan Manajemen keuangan dalam Pengembangan Usaha.

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan (planning) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Planning merupakan proses dasar manajemen dalam menentukan sasaran dan bagaimana cara mencapainya. Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan dugaan-dugaan serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif. Planning menunjukkan gabungan dan perkiraan bagaimana menggunakan

sumber daya untuk mencapai efektifitas yang optimal. Planning juga menunjukkan cara afiliasi yang baik dari faktor-faktor kekuatan, sumber daya dan hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Suatu tujuan apabila mudah tercapai akan memberikan sedikit kepuasan sementara sasaran yang tidak tercapai akan membuat pekerjaan semakin berat tanpa adanya motivasi. Oleh sebab itu, sasaran harus menantang dan tetap dapat dicapai. Sasaran dikembangkan pada setiap level manajemen.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa proses yang pertama dalam perencanaan penganggaran biaya pendidikan pada LKP

KharismaCollege, yaitu diawali dengan rapat yang membahas tujuan strategis selama satu tahun ajaran. Rapat pembahasan RAPB di LKP KharismaCollege dihadiri oleh pihak owner dan semua staff. Dalam RAPB akan terdapat gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran atau pengelolaan keuangan dalam jangka waktu pendek ataupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan belanja sesuai dengan kebutuhan yang sudah diprediksikan sebelumnya yaitu sesuai dengan hasil rapat. Pembagian proporsi biaya tersebut dibagi pada 4 bidang, yaitu: bagian Staf Penanggung Jawab Bidang Jasa, bagian sarana dan prasarana, bagian marketing (pemasaran), dan bagian penanggung jawab program pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa setiap kegiatan selalu diawali dengan agenda rapat rencana anggaran belanja yang ditetapkan untuk empat point yaitu; meliputi pembiayaan penanggung jawab jasa (tunjangan insentif dan keperluan lain yang tidak tercantum dalam sarpras), untuk pembiayaan sarpras, meliputi sarpras yang bersifat kebutuhan internal dan eksternal seperti perawatan meja, kursi dan gedung, serta kebutuhan melaksanakan pembelajaran, mulai dari spidol, penghapus dan materi ajar, kebutuhan pembiayaan marketing untuk tujuan promosi, dan peningkatan daya saing. Terakhir kebutuhan pembiayaan program pengembangan, seperti agenda jalan sehat, lomba tari, dan lomba memasak selain bersifat sebagai ajang promosi kegiatan ini juga bersifat sebagai pengembangan dari LKP Kharisma College supaya dapat dikenal oleh masyarakat

Peran Mekanisme Manajemen Keuangan sebagai Organisasi dalam Pengembangan Usaha.

Manajemen merupakan suatu proses pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan sekelompok orang,

dengan pembagian tugas yang jelas serta menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan.

Manajemen keuangan adalah hal yang terkait dengan finansial yang diperlukan dalam suatu lembaga untuk mendukung proses yang ada di dalamnya. Keuangan dalam suatu lembaga sangat penting untuk dikelola karena pengelolaan keuangan harus sedemikian rupa termanfaatkan dan tidak terjadi pemborosan.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang disampaikan oleh Ibu Sulastri, menyatakan bahwa manajemen keuangan yang dimaksud di LKP Kharisma College, Punggur adalah pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan pendidikan mulai dari tingkat perencanaan, sampai tingkat pengukuran biaya yang efisien dalam proses pendidikan. Kegiatan pembiayaan meliputi tiga hal yaitu:

1) Budgeting (penyusunan anggaran)

Budgeting merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk stuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga. Pada dasarnya, penyusunan anggaran merupakan negosiasi atau perundingan dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari suatu negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana.

2) Accouting (pembukuan)

Urusan ini meliputi dua hal yaitu, pertama mengurus hal yang menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima atau mengeluarkan uang, pengurusan kedua menyangkut urusan tidak lanjut dari urusan pertama yaitu menerima, menyiapkan dan mengeluarkan uang. Pengurusan ini tidak menyangkut kewenangan menentukan, tetapi hanya

melaksanakan yang dikenal dengan istilah pengurusan bendaharawan.

3) Auditing (pemeriksaan)

Auditing adalah semua kegiatan yang menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan oleh bendaharawan kepada pihak-pihak yang berwenang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses manajemen keuangan di LKP Kharisma College, yaitu diawali dengan rapat yang membahas tujuan strategis selama satu tahun ajaran. Selanjutnya pihak kursus/bimbel akan mengadakan rapat untuk menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Dalam RAPB akan terdapat gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran atau pengelolaan keuangan dalam jangka waktu pendek ataupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan belanja sesuai dengan kebutuhan yang sudah diprediksikan sebelumnya yaitu sesuai dengan hasil rapat.

Maka dilihat pendapatan per-bulan rata-rata selama bulan Oktober- bulan desember adalah: Rp. 512.000,- per-bulan. (laba bersih). Sehingga dapat disimpulkan ada peran yang signifikan dari pengelolaan manajemen keuangan terhadap pengembangan usaha. Yang terlihat dari peningkatan pendapatan periode ke dua dan tiga yang mencapai Rp. 10.225.000,-. Dan sisa saldo Rp. 5.225.000,-. Dan periode ke tiga: Rp. 11.525.000,- dengan sisa saldo. Rp. 675.000,-. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peranan manajemen keuangan dalam pengembangan usaha pada LKP Kharisma College mempengaruhi proses pengelolaan keuangan. Dimana

manajemen pengelolaan yang baik akan memperlancar kegiatan yang sudah direncanakan dan mencapai tujuan dengan baik. Pada LKP Kharisma College pengelolaan keuangan sudah berjalan cukup baik, namun masih ada yang harus diperbaiki terkait dengan sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tutor dan pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap

REFERENCES

- Almizan, Almizan. 2020. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Amelia, Anika, Khoirul Ardani Manurung, and Daffa Baihaqi Purnomo. 2022. "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 21 (2): 128–38. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>.
- Frida, Catharina Vista Okta. 2020. *Pengantar Bisnis*. Garudhawaca.
- generator, metatags. 2018. "Implementasi Sistem Informasi Penggajian Untuk Membantu Manajemen Keuangan Dalam Pengolahan Usaha | Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)," April. <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/RESTI/article/view/33>.
- Musaropah, Umi, Suharto Suharto, Daluti Delimanugari, Agus Suprianto, Rubini Rubini, Retno Kurnianingsih, and Citra Ayudiati. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4 (2): 79–90. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.556>.
- Santika, Ana. 2019. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Asset Dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 119–32. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.10084>.
- Stefhani, Yosi. 2019. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH PERIODE 2013-2016." *Jurnal Manajemen* 2 (1): 21–32. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v2i1.102>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.